



Biaya Sekolah Dasar Picu Inflasi Yogya

YOGYA (KR) - Kota Yogyakarta pada Agustus 2019 mengalami inflasi 0,07 persen yang disebabkan naiknya indeks harga konsumen (IHK). Andil terbesar yang mendorong terjadi Inflasi tersebut adalah biaya sekolah dasar yang naik 7,51 persen.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY JB Priyono mengatakan, perkembangan harga berbagai komoditas pada Agustus 2019 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan BPS pada Agustus 2019, di Kota Yogyakarta terjadi inflasi 0,07 persen, atau terjadi kenaikan IHK dari 134,17 pada Juli 2019 menjadi 134,27 pada Agustus 2019.

"Tingkat inflasi tahun kalender pada

Agustus 2019 terhadap Desember 2018 sebesar 1,87 persen dan tingkat inflasi dari tahun ke tahun pada Agustus 2019 terhadap Agustus 2018 sebesar 2,94 persen," kata JB Priyono di kantornya, Selasa (3/9).

Dijelaskan, kenaikan IHK terjadi pada kelompok bahan makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau naik 0,23 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar naik 0,32 persen, kelompok sandang naik 1,32 persen, kelompok kesehatan naik 0,20 persen dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga naik 2,00. Sedangkan kelompok bahan makanan turun -0,40 persen dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan turun -1,36 persen. (Ira) -c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005